

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya profesi akuntan publik telah diakui oleh berbagai kalangan. Kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas akan jasa akuntan inilah yang menjadi pemicu perkembangan tersebut, namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan publik. Krisis atau menurunnya kepercayaan dari masyarakat terhadap mutu jasa yang diberikan oleh akuntan publik di Indonesia semakin terlihat jelas seiring dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia serta fenomena kebangkrutan perusahaan, seperti kasus Bank Mega skandal Enron di USA, yang melibatkan salah satu *big four*, yaitu Athur Andersen CPA.

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis, di bidang bisnis profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Jika dicermati sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan teori mengenai akuntansi, seperti halnya kurikulum disekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, tidak hanya itu munculnya lembaga-lembaga kursus akuntansi di Indonesia kini sudah mulai banyak. Kondisi di dunia kerja pun seolah menyambut positif fenomena ini, hal ini ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi akuntan.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang paling banyak diminati oleh para mahasiswa pada saat ini. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariani (2004) mengatakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun menurut Yuliana (2009) dengan terjadinya kasus-kasus dalam profesi akuntansi dapat menimbulkan keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia. Tetapi itu tidak menghilangkan minat para mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan termotivasi untuk menjadi seorang auditor.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menyediakan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Menurut Maria (2011) idealnya suatu program dan pendidikan akuntansi diharapkan mampu mempersiapkan anak didiknya untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi tersebut, sehingga dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi tersebut dapat menciptakan tenaga profesional yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi. Maria (2011) menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa akuntansi, karena PPAk dapat memberikan kontribusi besar untuk menjadi seorang yang profesional. Melihat pentingnya peran Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa

akuntansi, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang nantinya diharapkan dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan karir yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Menurut Supardi dan Anwar (2004) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan karena adanya suatu perilaku yang tampak.

Sedangkan menurut Widyastuti,dkk. (2004), minat adalah keinginan yang timbul setelah seseorang melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Karir itu merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Profesi akuntan publik atau auditor merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti, (2000) dalam Ariani, (2004) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik atau auditor mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang

lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Yuliana (2009) yang menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor itu selain mengharapkan gaji awal yang tinggi, juga ingin mendapatkan kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain, serta ingin mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraih. Tetapi harapan mereka tidaklah dapat terwujud tanpa didasari oleh adanya minat yang timbul dalam diri mereka sendiri, yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat membantu mereka untuk menjadi auditor yang kompeten dan profesional.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana (2009) menunjukkan bahwa motivasi berkarir untuk menjadi seorang auditor yang kompeten dan profesional pun tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya minat dan kemauan keras untuk mau mengikuti PPAk. Karena sekarang ini agar dapat menjadi auditor yang kompeten dan profesional harus mau menempuh jenjang PPAk terlebih dahulu yang tentu saja membutuhkan tambahan waktu dan biaya. Namun, lulusan dari Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) nantinya merupakan akuntan yang berhak mendapatkan Regrister Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Publik (UASP), sebagai syarat penting untuk memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik atau auditor. Dan diharapkan lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi itu akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai auditor dibandingkan dengan para sarjana yang tidak memiliki predikat akuntan.

Dengan penelitian ini, penulis ingin melakukan pengujian kembali mengenai Pengaruh Motivasi Berkarir Sebagai Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), khususnya di Universitas Kristen Maranatha yang ada di Bandung, Jawa Barat. Selain itu, penulis ingin mengetahui apakah faktor biaya pendidikan dan lamanya waktu pendidikan ikut serta memotivasi mahasiswa akuntansi dalam minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Serta menguji kemungkinan adanya perbedaan minat antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah auditing, karena diperkirakan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing akan mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai sifat, sikap, dan karakteristik profesi akuntan yang seharusnya dimiliki dan ditegakkan oleh semua anggota profesi akuntan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas tersebut, maka terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah faktor motivasi dan biaya serta lamanya mengikuti PPAk berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah terdapat perbedaan minat antara mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah auditing mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar faktor motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan minat antara mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah auditing mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak:

1. Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 (Strata 1) akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

2. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan titik tolak bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Jurusan Akuntansi dan PPAk Universitas Kristen Maranatha

Diharapkan dapat memberikan pandangan dan pemikiran yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), baik itu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Auditing maupun yang belum mengikuti mata kuliah Auditing.